

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah disajikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kecamatan Turi masih memegang teguh tradisi nenek moyangnya, karena mereka menganggap tradisi nenek moyang tidak mungkin menunjukkan kepada yang buruk dan segala sesuatu yang dijalankan selama ini adalah demi kemaslahatan bersama dan melestarikan tradisi adat Jawa. Akan tetapi yang melaksanakan tradisi injak telur hanya masyarakat yang tingkat ekonominya menengah keatas dan yang meyakini terhadap adat tersebut, dikarenakan untuk melaksanakan tradisi tersebut membutuhkan biaya yang lumayan besar dan peralatan yang lumayan banyak.
2. Persepsi masyarakat Kecamatan Turi terhadap tradisi Injak Telur dalam pernikahan adat Jawa adalah ada dua pendapat dalam memahami dan menafsirkan tradisi Injak Telur dalam perkawinan tersebut. Yaitu ada yang menganggap bahwa tradisi tersebut harus dilakukan karena tradisi tersebut sarat akan makna dan bisa berimbas pada kehidupan mempelai di masa yang akan datang, dan

- ada yang mempercayai bahwa tradisi tersebut tidak apa-apa apabila tidak melakukannya, karena jika melakukan tradisi tersebut membutuhkan biaya yang banyak dan bagi kalangan bawah bisa mendatangkan madharat dan kerugian ekonomi.
3. Kentalnya kearifan lokal dan berpegang teguhnya terhadap leluhur, sebagian masyarakat Jawa menganggap tradisi Injak Telur di Jawa memiliki unsur kesakralan yang kuat, karena adanya tradisi tersebut awalnya dilakukan oleh keraton kerajaan di Jawa. Sedangkan sebagian masyarakat (di era modern) ada yang menganggap tradisi tersebut sebagai tradisi yang tidak musti dilaksanakan (profan).

B. Saran

Setelah selesai dan mengungkapkan tentang tradisi Injak Telur dalam pernikahan adat Jawa di Kecamatan Turi, setidaknya sedikit atau banyaknya dapat diambil pelajaran bahwa tradisi ini merupakan tradisi yang bersifat positif. Karena masyarakat meyakini perlindungan dan pertolongan Allah SWT. Bernar-benar ada dalam setiap do'a yang dilantunkan dalam tradisi Injak telur tersebut. Merupakan salah satu bentuk pelestarian budaya nenek moyang atau leluhur mereka. Oleh karena itu penulis ingin memberikan beberapa masukan atau saran

terhadap masyarakat Kecamatan Turi dalam mengembangkan nilai-nilai budaya lokal, yaitu:

1. Pemerintah setempat hendaknya agar dapat lebih melestarikan tradisi Injak Telur, karena dalam tradisi Injak Telur terdapat nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai kebudayaan.
2. Bagi dinas kebudayaan peran sertanya dalam membina dan menjaga serata melestarikan budaya Jawa. Karena hal ini dapat dijadikan ciri khas budaya setempat.